

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG VITAMIN A DENGAN KETEPATAN DALAM PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRUWOHREJO KECAMATAN BUTUH KABUPATEN PURWOREJO

Pratiwi Dyah Kusumanti, Nurbaity Setyorini

Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo  
Jalan Lingkar Selatan Borokulon Banyuurip Purworejo

### INTISARI

**Latar Belakang:** Kekurangan vitamin A masih merupakan masalah terbesar yang tersebar diseluruh dunia terutama di negara berkembang. Cakupan pemberian kapsul vitamin A secara nasional di Indonesia belum mencapai 80 %. Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Kabupaten Purworejo 90, 57%. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita di Posyandu desa Sruwohrejo mencapai 100%.

**Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A pada balita di Desa Sruwohrejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo.

**Metode Penelitian:** *Case control* survey analitik kolerasi dengan pendekatan retrospektif. Jumlah sampel 39 responden. Metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan Uji *Chi-Square* diperoleh hasil bahwa nilai Value 0,05, < 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kolerasi approx sig <0,05 sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

**Simpulan :** Berdasarkan hasil perhitungan uji *Chi-Square* dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan ketepatan dalam pemberian vitamin A pada balita di posyandu Desa Sruwohrejo.

**Saran :** Lebih meningkatkan pengetahuan dengan rutin datang ke posyandu, serta aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kesehatan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan ibu, vitamin A, Posyandu Desa Sruwohrejo

### PENDAHULUAN

Vitamin A adalah vitamin larut dalam lemak yang pertama kali ditemukan. Secara luas, vitamin A merupakan nama generik yang menyatakan semua retinoid dan prekursor atau provitamin A karoten yang mempunyai aktivitas biologik sebagai retinol. Salah satu dampak dari kekurangan vitamin A adalah kelainan pada mata yang

umumnya terjadi pada anak usia 6 sampai 59 bulan.

Salah satu penanggulangan program Kekurangan Vitamin A (KVA) yang telah dijalankan adalah dengan memberi suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi 2 kali pertahun pada balita dan ibu nifas untuk mempertahankan bebas buta warna karena KVA dan mencegah berkembangnya kembali masalah Xerophthalmia.

Berdasarkan data cakupan pemberian kapsul vitamin A dari dinas kesehatan didapatkan bahwa cakupan pemberian kapsul vitamin A secara nasional di Indonesia belum mencapai 80 %. Berdasarkan data cakupan pemberian kapsul vitamin A dari dinas kesehatan Jawa Tengah tahun 2016 didapatkan bahwa pemberian kapsul vitamin A se-Jawa Tengah mencapai 97,3 %.

Dari studi pendahuluan diperoleh data jumlah balita di Purworejo yaitu 38.475 balita dan cakupan anak balita sekitar 34.845 dengan presentase 90, 57%. Data jumlah balita di wilayah kerja Puskesmas Sruworejo yaitu 1001 balita. Dengan cakupan pemberian vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Sruworejo 100%.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A pada balita di Desa Sruworejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo.

Vitamin A adalah vitamin larut dalam lemak yang pertama kali ditemukan. Vitamin A merupakan zat gizi yang

diperlukan manusia agar proses fisiologis dalam tubuh berlangsung secara normal. Vitamin A penting untuk pertumbuhan sel, meningkatkan fungsi penglihatan, meningkatkan imunologi, pertumbuhan badan dan mencegah pertumbuhan sel-sel kanker.

Vitamin A berperan dalam berbagai fungsi faal tubuh :

#### 1. Penglihatan

Vitamin A berfungsi dalam penglihatan normal pada cahaya remang.

#### 2. Diferensiasi sel

Diferensiasi sel terjadi bila sel-sel tubuh mengalami perubahan dalam sifat atau fungsi semulanya. Perubahan sifat dan fungsi sel ini adalah salah satu karakteristik dari kekurangan vitamin A yang dapat terjadi pada tiap tahap perkembangan tubuh, seperti pada tahap pembentukan sperma dan sel telur, pertumbuhan, pembentukan struktur dan organ tubuh, pertumbuhan dan perkembangan janin, masa bayi, anak-anak, dewasa dan masa tua.

### 3. Fungsi Kekebalan

Vitamin A berpengaruh terhadap fungsi kekebalan tubuh pada manusia dan hewan. Mekanisme sebenarnya belum diketahui secara pasti. Retanol nampaknya berpengaruh terhadap pertumbuhan dan diferensiasi limfosit B (leukosit yang berperan dalam proses hormonal). Disamping itu, kekurangan vitamin A menurunkan respon antibodi yang bergantung pada sel-T (limfosit yang berperan dalam kekebalan selular).

Kekurangan vitamin A terutama terdapat pada anak-anak balita. Tanda-tanda kekurangan vitamin A terlihat bila simpanan tubuh habis terpakai. Kekurangan vitamin A merupakan kekurangan primer akibat kurang konsumsi, atau kekurangan sekunder karena gangguan penyerapan dan penggunaannya dalam tubuh, kebutuhan yang meningkat, ataupun karena gangguan pada konversi karoten menjadi vitamin A. Kekurangan vitamin A sekunder dapat terjadi pada penderita Kurang Energi Protein (KEP), penyakit

hati, alfabeta-lipoproteinemia, atau gangguan absorpsi karena kekurangan asam empedu.

Kelebihan vitamin A hanya bisa terjadi bila memakan vitamin A sebagai suplemen dalam takaran tinggi yang berlebihan, misalnya takaran 16.000 RE untuk jangka waktu lama atau 40.000-55.000 RE/hari.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan Pendekatan waktu retrospektif (*Retrospective Study*) dengan sampel sebanyak 39 responden ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas sruwohrejjo, teknik *Sampling total sampling*, Tempat penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sruwohrejjo dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup.

**HASIL PENELITIAN**

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 9 Frekuensi responden berdasarkan usia

No	Usia	Frek	(%)
1.	< 20 tahun	0	0
2.	20-35 tahun	30	76.9
3.	> 35 tahun	9	23.1
Jumlah		39	100.0

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa responden berusia 20-35 tahun 30 (76.9%), berusia > 35 tahun 9 (23.1%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 10 Frekuensi responden berdasarkan Pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Frek	(%)
1.	SD	4	10.3
2.	SMP	17	43.6
3.	SMA/SMK	15	38.5
4.	PT/DIPLOMA	3	7.7
Jumlah		39	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden berpendidikan SMP yaitu 17 (43.6%), pendidikan Diploma/PT 3 (7.7%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 11 Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frek	(%)
1.	IRT	25	64.1
2.	Petani	5	12.8
3.	Swasta	7	17.9
4.	PNS	2	5.1
Jumlah		39	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden sebagai ibu rumah tangga 25 (64.1%), bekerja sebagai petani 5 (12.8%), swasta 7 (17.9%) dan PNS yaitu 2 (5.1%).

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Balita

Tabel 12 Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Balita

No	Tingkat Pengetahuan	Frek	(%)
1	Baik	17	43.6
2	Kurang	22	56.4
Jumlah		39	100.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang vitamin A baik 17 (43.6%), dan kurang 22 (56.4%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Ketepatan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Tabel 13 Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita

No	Tingkat Ketepatan	Frek	(%)
1	Tepat	34	87.2
2	Tidak Tepat	5	12.8
	Jumlah	39	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketepatan responden dalam pemberian kapsul vitamin A pada balita yaitu tepat 34 (87.2%), sedangkan tidak tepat 5 (12.8%).

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan Tabel 12 Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Balita tingkat pengetahuan tentang vitamin

A Berdasarkan data diatas diperoleh hasil bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan baik 17 responden (43.6%) tepat dalam pemberian vitamin A 17 responden (100,0%), kurang 22 (56.4%), tepat dalam pemberian vitamin A 17 responden (77.3%), tidak tepat dalam pemberian vitamin A 5 responden (22,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ellistya Dwina Putri dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2014. Pada penelitian yang dilakukan Ellistya Dwina Putri bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan hampir seimbang, 14 responden (46,7%) memiliki tingkat pengetahuan rendah, tingkat pengetahuan tinggi 16 responden (53,3%). Prosentase menunjukkan bahwa masih banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Pengertahuan adalah hasil tau yang berasal dari proses pengindraan manusia terhadap obyek tertentu. Pengindraan terhadap obyek terjadi melalui panca indra

manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek.

Berdasarkan Tabel 13 Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita diperoleh bahwa ketepatan responden dalam pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 12-59 bulan yaitu tepat 34 (87.2%), sedangkan tidak tepat 5 (12.8%).

Kapsul vitamin A biru dengan dosis 100.000 IU hanya diberikan untuk bayi usia 6-11 bulan. Dengan kebutuhan 400 µg/hari maka setiap pemberian akan memenuhi 2-3 bulan kedepan. Kapsul vitamin A merah dengan dosis 200.000 IU hanya diberikan untuk balita. Dengan kebutuhan 500 µg/hari maka setiap pemberian akan memenuhi kebutuhan vitamin A 5-6 bulan kedepan, sehingga jadwal pemberian vitamin A pada bulan Februari dan Agustus tepat berselang 6 bulan (Tarly, 2012). Apabila pemberian vitamin A tidak tepat jadwal, jika lebih dari

jadwal yang ditentukan atau tidak diberikan maka akan menimbulkan KVA serta kemungkinan terjadi ISPA dan apabila vitamin A diberikan sebelum jadwalnya akan menimbulkan kelebihan vitamin A yang akibatnya sesuai dengan tang telah ditulis pada poin (j. Akibat Kelebihan Vitamin A).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sebagian besar responden tepat dalam pemberian vitamin A pada anaknya, hal tersebut berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai vitamin A baik yaitu sebanyak 17 responden.

Dari analisis rumus tersebut diperoleh hasil uji *Chi-Square* yaitu 0,05 yang artinya nilai tersebut  $< 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kolerasi karena nilai *approx sig*  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan ketepatan dalam pemberian vitamin A pada balita di Desa Sruwohrejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. Selain itu juga diperoleh hasil hubungan diantara kedua

variabel sangat kuat dan arah kolerasinya positif menunjukkan bahwa ketika tingkat pengetahuan baik, maka akan mempengaruhi ketepatan ibu dalam pemberian vitamin A pada balitanya.

Penelitian ini mendukung penelitian Ellistya Dwina Putri dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2014 dan Tyas Fajria Agustyani dengan judul Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Balita di Polindes Singosari Mojosongo Boyolali Tahun 2012 bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian vitamin A pada balita.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang vitamin A pada balita di posyandu Desa Sruwohrejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018 dalam

kategori tingkat pengetahuan yang baik dengan prosentase 43.6 %, kategori kurang 56.4%.

2. Ketepatan pemberian vitamin A pada balita di posyandu Desa Sruwohrejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018, tepat 34 responden dengan prosentase (87.2%), sedangkan tidak tepat 5 responden dengan prosentase (12.8%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan ketepatan dalam pemberian vitamin A pada balita di Desa Sruwohrejo, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo.

## **SARAN**

1. Bagi Ibu-ibu Desa Sruwohrejo

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dengan rutin datang ke posyandu atau mencari informasi melalui media massa (leaflet, spanduk, poster) dan media elektronik, serta aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kesehatan.

2. Bagi Ibu Kader Desa Sruwohrejo

Dapat memberikan penyuluhan pada ibu yang memiliki balita untuk lebih aktif

datang ke posyandu dan memberikan motivasi kepada ibu yang memiliki balita agar memberikan kapsul vitamin A tepat waktu sesuai jadwal dari pemerintah.

3. Bagi Puskesmas Sruwohrejo  
Diharapkan melakukan pemantauan secara langsung melalui bidan desa di posyandu saat ada pemberian kapsul vitamin A untuk dapat meningkatkan cakupan pemberian vitamin A.
4. Bagi Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo  
Diharapkan sebagai bahan masukan bagi institusi sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi Peneliti Lain  
Sebaiknya perlu memperhatikan uji statistik pada penelitian, variabel, waktu, dan desain penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

A.I, Novaria dan Triton P.B. 2014. *Menjaga Kesehatan Balita Panduan Persiapan Melahirkan Hingga Buah Hati Anda Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Platinum

Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Data Puskesmas Sruwohrejo. 2017. *Data dan Laporan Cakupan Pemberian Vitamin A*. Puskesmas Sruwohrejo.

Depkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta : Kementerian Kesehatan

Dewi, W. d. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Dinas Kesehatan Purworejo. 2017. *Cakupan Pemberian Vitamin A*. Purworejo: Dinas Kesehatan Purworejo.

Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Provinsi Jawa Tengah.

Ellistya Dwina Putri. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Upaya Kepatuhan Pemberian Vitamin A pada Balita Di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2014*. Karya Tulis Ilmiah, Prodi Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Imron, M. 2011. *Statistik Kesehatan*.

Jakarta: CV. SagungSeto

Nirwana, Ade Benih. 2014. *Asi dan Susu Formula*. Yogyakarta : Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Par'i, Muhammad Holil. 2016. *Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Penilaian Status Gizi Terstandar*. Jakarta: EGC

Sediaoetama, Achmad Djaelani. 2012. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: PT. DIAN RAKYAT

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Supariasa, I Dewa Nyoman. 2009. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC

\_\_\_\_\_. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC

Syarifudin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan Dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Tarly, T. 2012. *Fungsi Vitamin A Bagi Tubuh*. <http://artikelindonesia.com/.7> Maret 2018

Tiyas Fajria Agustyani. 2012. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A*

*Pada Balita Di Polindes Singosari Mojosongo Boyolali Tahun 2012*. Karya Tulis ilmiah, Diploma III Kebidanan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan KusumaHusada Surakarta